|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **INFORMASI UMUM** | | |
| **A. IDENTITAS MODUL** | | |
| **Penyusun**  **Instansi**  **Tahun Penyusunan**  **Jenjang Sekolah**  **Mata Pelajaran**  **Fase A, Kelas / Semester**  **Kegiatan 5**  **Alokasi Waktu** | **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:**  **:** | **.....................................**  **SD ...............................**  **Tahun 20 …**  **SD**  **Seni Rupa**  **II (Dua) / I (Ganjil)**  **Menggambar Pola**  **1 Pertemuan (2x35 menit)** |
| **B. KOMPETENSI AWAL** | | |
| **Capaian Pembelajaran Fase**  Pada akhir Fase A, peserta didik mampu membuat karya seni rupa dengan menggunakan hasil pengamatan, pengalaman, perasaan, dan minatnya. Dalam mewujudkan gagasannya menjadi sebuah karya seni, peserta didik mampu mengeksplorasi alat dan bahan dasar yang tersedia di sekitar, serta mampu menjelaskan karya seni dan proses penciptaannya dengan menggunakan bahasa sehari-sehari.  **Fase A Berdasarkan Elemen**   |  |  | | --- | --- | | **Elemen** | **Capaian Pembelajaran** | | Mengalami (*Experiencing*) | Peserta didik memahami unsur rupa di lingkungan sekitarnya dan menyimpulkan hasil pemahaman atas dua unsur rupa. | | Menciptakan (*Making/Creating*) | Peserta didik membuat karya seni rupa menggunakan hasil pengamatannya terhadap lingkungan sekitar, menggunakan unsur garis, bentuk, dan/atau warna. | | Merefleksikan (*Reflecting*) | Peserta didik menilai karya dan penciptaan karya seni rupa dengan menggunakan kosa kata sehari-hari. | | Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*) | Peserta didik menggunakan pengalaman visualnya sebagai sumber gagasan dalam berkarya. Peserta didik mengeksplorasi alat dan bahan dasar yang tersedia di lingkungan sekitar. | | Berdampak (*Impacting*) | Peserta didik memberikan respons terhadap kejadian sehari-hari dan keadaan lingkungan sekitar melalui karya seni rupa yang memberi dampak positif bagi dirinya. |   **Elemen dan Sub-Elemen Capaian**  **Mengalami**   * A.3 Mengamati, merekam dan mengumpulkan pengalaman dan informasi serupa.   **Merefleksikan**   * R.1 Menghargai pengalaman dan pembelajaran artistik. * R.2 Mengamati, memberikan penilaian dan membuat hubungan antara karya pribadi dan orang lain. | | |
| **C. PROFIL PELAJAR PANCASILA** | | |
| * Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, * Berpikir kritis, * Mandiri, * Kreatif, * Bergotong royong, dan * Berkebinekaan global | | |
| **D. 8 PROFIL LULUSAN** | | |
| 1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME**   Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan tuhan seta menghayati nilai-nilai spriritual dalam kehidupan sehari-hari   1. **Kewargaan**   Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dna norma social dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab social, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan   1. **Penalaran Kritis**   Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mngevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah   1. **Kreativitas**   Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat   1. **Kolaborasi**   Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong roying untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab   1. **Kemandirian**   Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mngetasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain   1. **Kesehatan**   Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being)   1. **Komunikasi**  * Individu yang memiliki kemampuan komunikasi untrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi. | | |
| **E. SARANA DAN PRASARANA** | | |
| 1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya  2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, dan gambar/poster, internet   * 3) Buku Bacaan yang relevan | | |
| **F. TARGET PESERTA DIDIK** | | |
| * Peserta didik reguler/tipikal | | |
| **G. MODEL PEMBELAJARAN** | | |
| * Model pembelajaran tatap muka. | | |
| **H. METODE PEMBELAJARAN** | | |
| * Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi. * Metode PJBL * Medote Deep Learning (mindful, meanful, joyful) | | |
| **KOMPONEN INTI** | | |
| **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN** | | |
| **Alur Tujuan Pembelajaran**   * Siswa mampu mengenali dan mengeksplorasi pola dan motif sederhana (a-ba- b). * Siswa mampu mengenal dan mengeksplorasi alat untuk membuat garis. * Siswa mampu mengenal dan mengeksplorasi elemen rupa dalam sebuah karya. | | |
| **B. PEMAHAMAN BERMAKNA** | | |
| * Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali dan mengeksplorasi pola dan motif sederhana (a-ba- b), alat untuk membuat garis serta elemen rupa dalam sebuah karya. | | |
| **C. PERTANYAAN PEMANTIK** | | |
| * Apakah saya mengetahui tentang kain tradisional dari daerah tempat saya mengajar/daerah asal saya? * Apa bentuk motif dasar dari kain tradisional daerah saya tersebut? * Apa ciri motif tersebut? * Bagaimana kondisi daerah saya memengaruhi munculnya motif kain tersebut? | | |
| **E. KEGIATAN PEMBELAJARAN** | | |
| **Eksplorasi**   * Carilah motif tradisional yang sederhana dari daerah anda.   Motif ini biasanya terdapat pada kain atau ukiran tradisional daerah. Jika diperlukan atau memungkinkan, guru dapat membawa contoh kain tradisional yang dimiliki.   * Guru dapat memulai kegiatan dengan permainan yang berhubungan dengan pola lantai atau pola bunyi tepuk tangan (misalnya tepuk keras-lembut-lembut-keras atau tepuk keras-lembut-keras-lembut). Setelah siswa memahami pola tepuk, guru mengajak siswa untuk bersama-sama mengamati motif (gambar utama) pada kain tradisional dari daerah anda masing-masing. Kemudian, ajak mereka untuk mengamati pola atau perulangan bentuk yang terdapat pada kain tradisional tersebut.   **Kegiatan Pembelajaran**  **1. Kegiatan Pembuka**   * Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dilanjutkan do’a doa bersama. * Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran. * Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.   **2.** [**Kegiatan Inti**](https://www.yoru.my.id/2021/10/download-modul-ajar-sekolah-penggerak-bahasa-indonesia.html)   **Refleksi Awal dan Pengamatan (Mindful)**:   * **Pengamatan Pola Tradisional**: Sebelum memulai menggambar, siswa diajak untuk duduk tenang dan mengamati pola tradisional daerah setempat yang dipilih. Guru menjelaskan kepada siswa tentang keindahan dan makna simbolik di balik pola-pola tersebut, serta pentingnya menjaga dan menghargai warisan budaya. * Guru memandu siswa dengan pertanyaan reflektif seperti:   + "Coba lihat dengan seksama, apa saja bentuk yang kalian lihat? Apa yang membuat pola ini begitu istimewa?"   + "Bagaimana bentuk-bentuk seperti lingkaran, segitiga, atau bentuk berundak dapat menjadi sebuah cerita dalam pola tradisional ini?" * Proses ini membantu siswa menjadi lebih sadar akan makna di balik pola dan bentuk yang mereka lihat, serta mengembangkan rasa hormat terhadap kekayaan budaya lokal.    **Eksplorasi Kreatif dan Proses Berulang (Joyful)**:   * Setelah melakukan pengamatan, siswa diajak untuk mulai menggambar bentuk-bentuk dasar dari pola tersebut menggunakan bantuan grid. Siswa tidak hanya menyalin, tetapi mengolah bentuk yang mereka amati dengan kreativitas sendiri. * Guru memberikan bimbingan dalam membuat bentuk geometris seperti lingkaran, segitiga, atau bentuk berundak, namun siswa diberikan kebebasan untuk mengatur penempatan dan variasi bentuk yang mereka gambar. * Siswa diajak untuk merasakan kesenangan dalam mengulang pola dan melihat bagaimana pola tersebut terbentuk dari pengulangan. Guru memancing imajinasi mereka dengan pertanyaan:   + "Bagaimana perasaan kalian saat mengulang bentuk yang sama? Apa yang kalian bayangkan ketika pola ini berulang?"   + "Bayangkan pola ini bisa menjadi lebih besar dan lebih indah dengan setiap pengulangan yang kalian buat." * Siswa menikmati proses mengulang pola dan bereksperimen dengan susunan bentuk secara bebas, tanpa merasa terbebani oleh kesempurnaan. Ini memberikan mereka ruang untuk berekspresi secara joyful.    **Makna dalam Warna dan Kesempurnaan Karya (Meaningful)**:   * Setelah siswa menyelesaikan pengulangan bentuk dasar, mereka diberi kesempatan untuk mewarnai karya mereka dengan warna yang mereka sukai. Guru mengajak siswa untuk memilih warna dengan pertimbangan perasaan dan makna.   + "Apa warna favorit kalian? Bagaimana warna ini menggambarkan perasaan kalian saat membuat pola ini?"   + "Pikirkan warna yang membuat pola kalian semakin hidup dan mencerminkan cerita dari budaya lokal." * Proses pewarnaan ini menjadi bagian yang bermakna, di mana siswa bisa mengekspresikan diri mereka dan memahami hubungan antara bentuk, warna, dan budaya. Pewarnaan tidak hanya menjadi tugas teknis, tetapi juga eksplorasi emosional dan personal. * Setelah selesai mewarnai, siswa menuliskan nama dan kelas pada karyanya. Guru juga mendorong mereka untuk memberi judul atau cerita singkat di balik pola yang mereka buat, sehingga memberikan makna lebih dalam pada karya tersebut.    **Penutupan dan Refleksi**:   * Sebelum menyelesaikan kegiatan, siswa diminta untuk membersihkan ruang kerjanya sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan belajar mereka. Ini juga bagian dari pembelajaran mindfulness, di mana siswa diajak untuk menghargai proses dari awal hingga akhir. * Guru mengajak siswa melakukan refleksi singkat tentang proses yang mereka alami:   + "Bagaimana perasaan kalian setelah membuat pola ini? Apa yang kalian pelajari dari mengamati dan mengulang bentuk?"   + "Bagaimana pola ini menggambarkan budaya lokal dan apa yang membuatnya spesial bagi kalian?" * Refleksi ini menanamkan nilai meaningful learning, di mana siswa belajar menghargai proses kreatif, memahami budaya, serta menciptakan hubungan personal dengan karya mereka.   **3. Kegiatan Penutup**   * Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik. * Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik. * Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang aktivitas. * Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.   **Kegiatan alternatif dan pengayaan**   * Selain menggambar dan mewarnai, siswa juga dapat menggunting dan menempel motif dasar kain tradisional yang dipilih dengan menggunakan ketersediaan bahan, misalnya dengan menggunakan pasir, biji-bijian, dan papan atau membuat motif kawung dengan menyusun daun yang memiliki ukuran serupa. Guru dapat melakukan penilaian langsung untuk proses dan hasilnya. * Untuk pengayaan, siswa dapat menggunakan mix media, seperti selotip warna untuk membuat garis lurus, digabung dengan spidol atau cat untuk membuat detail lain yang lebih kecil. | | |
| **F. BERPIKIR & BEKERJA ARTISTIK, REFLEKSI** | | |
| **Berpikir & bekerja artistik**  **Gallery walk**  Siswa dapat mendisplay hasil kerjanya dan berbagi mengenai inspirasi pola yang dibuatnya.  **Refleksi Guru**   * Apakah saya mengetahui tentang kain tradisional dari daerah tempat saya mengajar/daerah asal saya? * Apa bentuk motif dasar dari kain tradisional daerah saya tersebut? * Apa ciri motif tersebut? * Bagaimana kondisi daerah saya memengaruhi munculnya motif kain tersebut? | | |
| **G. KARYA SENI DAN OBJEK YANG DAPAT DIJADIKAN REFERENSI VISUAL** | | |
| **Karya seni dan objek yang dapat dijadikan referensi visual**   * Aneka kain atau ukiran pada rumah tradisional dari daerah masing-masing. | | |
| **H. ASESMEN / PENILAIAN** | | |
| **Asesmen**   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | Belum Memenuhi Standard  0-49 | Menuju Standard  50-74 | Memenuhi Standard  75-94 | Melampaui Standard  95-100 | | Karya tidak menunjukkan pola | Karya menunjukkan pola yang tidak konsisten. | Karya menunjukkan pola yang konsisten | Karya menunjukkan pola yang detail | | | |
| **I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL** | | |
| **Kegiatan Pengayaan :**   * Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang menggambar pola.   **Kegiatan Remedial**   * Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mecapai CP. | | |
| **LAMPIRAN** | | |
| **A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)** | | |
| **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  **Nama : ………………………………..**  **Kelas : ………………………………..**  **A. Petunjuk Pengerjaan:**   1. Bacalah setiap soal dengan teliti. 2. Lakukan setiap langkah dengan penuh kesadaran dan kreativitas. 3. Jangan takut bereksperimen dan nikmati proses menggambar. 4. Jawablah pertanyaan refleksi dengan jujur dan sesuai pengalamanmu.   **B. Tujuan Pembelajaran:**  Peserta didik mampu:   1. Mengamati pola geometris pada kain tradisional daerah. 2. Membuat pola dengan menggunakan bentuk dasar geometris. 3. Mewarnai pola dengan warna yang sesuai selera. 4. Merefleksikan perasaan dan pengalaman selama proses menggambar.   **C. Langkah-Langkah Pengerjaan:**   1. **Pengamatan Pola Tradisional (Mindful)**    * Amati gambar pola tradisional daerah yang diberikan oleh guru. Perhatikan baik-baik bentuk yang ada.   **Soal 1**:   * + Tuliskan bentuk-bentuk geometris apa saja yang kamu lihat pada pola tradisional tersebut. Sebutkan minimal 3 bentuk. **Jawaban**:  1. **Membuat Pola Geometris Sendiri (Joyful)**    * Buatlah pola geometris berdasarkan pengamatanmu tadi. Gambar bentuk geometris yang kamu sukai di kertas grid yang telah diberikan oleh guru. Susun bentuk tersebut berulang di bagian samping, atas, atau bawahnya.   **Soal 2**:   * + Apakah kamu merasa senang saat membuat pola ini? Ceritakan apa yang paling kamu sukai dari proses membuat pola. **Jawaban**:  1. **Mewarnai Pola dengan Warna Favorit (Meaningful)**    * Setelah pola selesai, warnai pola yang kamu buat dengan warna-warna yang kamu sukai. Pilih warna yang menurutmu paling cocok untuk pola ini.   **Soal 3**:   * + Warna apa saja yang kamu gunakan dalam pola ini? Mengapa kamu memilih warna tersebut? **Jawaban**:   **Petunjuk!**  Siswa mengamati bentuk-bentuk pola pada kain Nusantara dari daerah masing-masing.  Dengan inspirasi tersebut, mereka kemudian menggambarkan pola mereka  sendiri atau pola yang mereka tangkap. | | |
| **B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK** | | |
| * Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SD Kelas II | | |
| **C. GLOSARIUM** | | |
| * Menggambar pola adalah bentuk atau model (atau, lebih abstrak, suatu set peraturan) yang bisa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari sesuatu, khususnya jika sesuatu yang ditimbulkan cukup mempunyai suatu yang sejenis untuk **pola** dasar yang dapat ditunjukkan atau terlihat, | | |
| **D. DAFTAR PUSTAKA** | | |
| Chapman, Laura H. 1985. *Discover Art 2/Teacher’s Edition.* Massachusetts: Davis Publication Inc.  Chapman, Laura H. 1987. *Discover Art 1/Teacher’s Edition.* Massachusetts: Davis Publication Inc.  Lowenfeld, Viktor dan W. Lambert Brittain. 1987. *Creative and Mental Growth.* New York: Macmillan.  Wachowiak, Frank dan Robert D. Clements. 2001. *Emphasis Art: A Qualitative Art Program for Elementary and Middle Schools.* Michigan: Longman.  Wood, Chip. 1997. Yardsticks: *Children in the Classroom Ages 4-14.* USA: Northeast Foundation for Children. | | |